



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus melaksanakan pembangunan di berbagai sektor guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor yang menjadi prioritas dalam pembangunan nasional adalah sektor pertanian karena memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan kesejahteraan petani. Selain berkontribusi terhadap perekonomian nasional, sektor pertanian juga berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan melalui penyediaan bahan pangan bagi masyarakat. Salah satu komoditas pangan yang memiliki peran strategis adalah padi sebagai bahan baku utama beras yang menjadi makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia (Annas et al, 2021).

Pengadaan beras dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan merupakan upaya penting dalam membangun ketahanan pangan nasional. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi beras per kapita, kebutuhan beras nasional terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, pengembangan padi sawah menjadi salah satu usaha komplementer yang strategis dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional (Simanjuntak et al, 2021).

Luas panen padi di seluruh wilayah Riau mencapai sekitar 56.241,96 ribu hektar dengan rata-rata produktivitas sebesar 39,36 kuintal per hektar, menghasilkan total produksi sekitar 222.055,71 ton gabah kering giling (GKG). Angka ini menunjukkan bahwa sektor pertanian di Riau masih memiliki peranan penting dalam struktur ekonomi daerah. Diantara seluruh kabupaten di Riau, Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu daerah dengan kontribusi tertinggi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terhadap produksi padi provinsi dengan luas panen padi mencapai 15.940,99 hektar, dengan produktivitas rata-rata 35,97 kuintal per hektar, menghasilkan total produksi sekitar 57.345,37 ton gabah.

(BPS Riau, 2025).

Kecamatan Tembilahan Hulu menjadi salah satu wilayah dengan potensi pertanian padi yang cukup besar di Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan data BPS tahun 2024, luas panen padi mencapai 2.318 hektar dengan produktivitas rata-rata 34,85 kuintal per hektar dan total produksi sekitar 8.080 ton GKG. Sektor pertanian merupakan salah satu sumber utama mata pencaharian masyarakat, di mana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Salah satu desa di kecamatan ini yang memiliki potensi besar dalam budidaya tanaman padi sektor adalah Desa Sialang Panjang. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di desa Sialang Panjang karena sebagian wilayahnya dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Sektor ini tidak hanya membantu menyediakan pangan keluarga, tetapi juga menjadi sumber penghasilan utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Sektor pertanian dan perkebunan di Desa Sialang Panjang memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari luas lahan yang dimanfaatkan untuk berbagai komoditas pertanian. Komoditas yang diusahakan cukup beragam, mulai dari padi, kelapa, kelapa sawit, pinang, hingga pisang. Dari total luas lahan yang tersedia, padi tercatat mencapai 950 hektar, kelapa 2.295 hektar, dan kelapa sawit mendominasi dengan luas 3.825 hektar. Jika dijumlahkan, total luas lahan yang dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan mencapai 7.070 hektar sebagaimana terlihat pada Tabel



Tabel 1. Produktivitas Pertanian dan Perkebunan di Desa Sialang Panjang tahun 2024

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Total Produksi
1	Padi	950 Ha	3.800 ton
2	Kelapa	2.295 Ha	3.000 ton
3	Kelapa Sawit	3.825 Ha	12.000 ton

Sumber: Sialang Panjang (2024)

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa, padi menghasilkan produksi sebesar 3.800 ton, kelapa 3.000 ton, dan kelapa sawit 12.500 ton. Dengan demikian, total produksi pertanian dan perkebunan di Desa Sialang Panjang mencapai 19.300 ton per tahun (Profil Desa Sialang Panjang, 2024). Menariknya, sebagian besar petani di desa ini menanam varietas Pandan Wangi, yaitu salah satu jenis padi aromatik yang memiliki cita rasa pulen, aroma khas, serta nilai jual lebih tinggi dibanding beberapa varietas lainnya. Pemilihan varietas Pandan Wangi memperkuat ketergantungan petani pada kualitas hasil panen, sehingga tantangan lingkungan seperti pasang surut, serangan organisme pengganggu, dan fluktuasi biaya produksi berpengaruh lebih besar terhadap pendapatan. Meskipun kelapa dan kelapa sawit mendominasi luas lahan desa, padi tetap menjadi sumber pangan utama dan salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pendapatan petani padi masih berfluktuasi. Tingginya biaya produksi, ketergantungan pada kondisi pasang surut, serta harga gabah yang tidak stabil menyebabkan pendapatan petani sering kali tidak sejalan dengan luas lahan atau jumlah produksi. Selain itu, terdapat perbedaan hasil produksi antarpetani meskipun mereka memiliki luas lahan dan input produksi yang relatif sama. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani, terutama pada komoditas



utama seperti padi, yang menjadi sumber pangan sekaligus mata pencaharian utama sebagian masyarakat desa.

Dengan demikian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani sangat diperlukan dalam menjalankan usahatani, hal ini berguna untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah tersebut. Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usahatani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Tingkat pendapatan petani dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, dengan demikian perlu adanya analisis lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi di desa Sialang Panjang. Hasilnya diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi petani, pemerintah desa, maupun pihak terkait lainnya dalam merumuskan strategi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani, sekaligus memperkuat ketahanan pangan di tingkat lokal maupun nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir
2. Menentukan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Maka hipotesis yang diajukan dan akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir
2. H_1 : Jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir
3. H_1 : Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir
4. H_1 : Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir

1.5 Manfaat penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

usahatani padi di Desa Sialang Panjang. Informasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran terkait peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, serta kesejahteraan petani, khususnya pada wilayah pasang surut yang memiliki karakteristik unik.

2. Bagi Petani: Penelitian ini diharapkan dapat membantu petani dalam memahami faktor mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usahatani mereka. Dengan mengetahui variabel-variabel dominan tersebut, petani dapat melakukan perbaikan dalam pengelolaan usahatani, pemilihan varietas, penggunaan input produksi, dan strategi budidaya sehingga pendapatan dapat meningkat lebih optimal.
3. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agribisnis, khususnya terkait analisis pendapatan usahatani padi pada wilayah pasang surut. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor pendapatan usahatani dengan pendekatan dan konteks yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.